

Analisis Keterampilan Shooting Siswa SSB PETA Ngino, Plemahan, Kediri, Jawa Timur Tahun 2023

Analysis of Shooting Skills of SSB PETA Ngino Students, Plemahan, Kediri, East Java in 2023

Bayu Virdian A.S¹, Ruruh Andayani Bekti²

¹adi682347@gmail.com, Pendidikan Jasmani, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

²ruruh.andbe@gmail.com, Pendidikan Jasmani, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan terkait dengan keterampilan shooting siswa SSB PETA Ngino, Plemahan, Kediri. Masih terdapat banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan shooting pada saat latihan maupun pertandingan, sehingga perlu dikaji tentang keterampilan shooting. Rumusan masalah yang diajukan penelitian ini adalah bagaimana analisis keterampilan shooting siswa SSB Ngino, Plemahan, Kediri, Jawa Timur Tahun 2023? Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik servei tes dan pengukuran. teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan sampel sebanyak 20 siswa. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan shooting dari Nurhasan & Cholil (2007) yang memiliki validitas 0,565 dan reliabilitas 0,654. Analisis data yang digunakan adalah analisis persentase sebagai dasar penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dapat dijelaskan pada kategori kurang sekali dengan frekuensi = 0 sebanyak 0%, kategori kurang dengan frekuensi = 10 sebesar 50%, kategori Cukup dengan frekuensi = 4 sebesar 20%, kategori baik dengan frekuensi = 6 sebesar 30%, dan kategori baik sekali dengan frekuensi = 0 sebanyak 0%. Maka dapat dikatakan bahwa keterampilan shooting atlet SSB PETA Ngino, Plemahan, Kediri masuk pada kategori Kurang dengan frekuensi 10 sebesar 50%.

Kata kunci: Analisis, keterampilan shooting, SSB.

Abstract

This research was conducted because there were problems related to the shooting skills of SSB PETA Ngino, Pringan, Kediri students. There are still many students who experience difficulty shooting during practice and matches, so shooting skills need to be studied. The formulation of the problem proposed by this research is how to analyze the shooting skills of students at SSB Ngino, Pringan, Kediri, East Java in 2023? The research method used is quantitative research using test and measurement techniques. The sampling technique used was purposive sampling with a sample of 20 students. The instrument used was the shooting skills test from Nurhasan & Cholil (2007) which had a validity of 0.565 and a reliability of 0.654. The data analysis used is percentage analysis as a basis for drawing conclusions. The research results can be explained in the very poor category with a frequency = 0 of 0%, the poor category with a frequency of = 10 of 50%, the Fair category with a frequency of = 4 of 20%, the good category with a frequency of = 6 of 30%, and the outstanding category. with frequency = 0 as much as 0%. So it can be said that the shooting skills of SSB PETA Ngino, Pringan, and Kediri athletes are in the Poor category with a frequency of 10 of 50%.

Keywords: Analysis, shooting skills, SSB.

PENDAHULUAN

Sepak bola adalah olahraga tim yang bertujuan mencetak gol ke gawang lawan sambil menjaga gawang sendiri dari kebobolan. Selain menjadi hiburan, sepak bola telah menjadi kompetisi prestisius yang menuntut pencapaian prestasi. Prestasi yang signifikan dalam sepak bola memerlukan latihan terstruktur dan berkelanjutan, membangun keterampilan dasar sejak usia dini hingga mencapai tingkat senior. Pemahaman dan penguasaan keterampilan dasar adalah kunci untuk penampilan yang baik di lapangan. Selain itu, kondisi fisik yang baik, termasuk kekuatan dan stamina, penting untuk mendukung gerakan dan tindakan pemain dalam mencetak gol atau menghadang serangan lawan. Proses pengembangan pemain sepak bola melibatkan tahapan pembangunan bertahap untuk mencapai kualitas dan prestasi yang optimal.

Dalam dunia sepakbola, terdapat keterampilan dasar atau teknik-teknik dasar yang relevan dalam berbagai situasi, baik dalam pertahanan maupun serangan. Yona Mahatmasari (2018) menyatakan bahwa teknik mengacu pada kemampuan seorang pemain untuk mentransformasikan pola pikirnya menjadi gerakan yang efektif dan efisien tanpa melanggar aturan permainan serta memperhatikan sportivitas. Oleh karena itu, penguasaan teknik dasar permainan menjadi sangat esensial untuk memastikan jalannya pertandingan yang lancar dan tertib. Pendapat ini didukung oleh Tri (2014) yang menegaskan bahwa untuk menjadi pemain sepakbola yang berkualitas, pemahaman terhadap teknik-teknik bermain sepakbola sangatlah penting, melibatkan: (a) teknik dasar menendang bola, (b) teknik dasar menghentikan bola, (c) teknik dasar menggiring bola, (d) teknik dasar menyundul bola, dan (e) teknik dasar lemparan ke dalam.

Penelitian ini akan mengeksplorasi pentingnya penguasaan keterampilan dasar bagi seorang pemain sepakbola. Keterampilan dasar dalam sepakbola memiliki berbagai jenis dan perlu dikuasai agar pemain dapat memperlihatkan permainan berkualitas. Keterampilan dasar memainkan peran kunci dalam menjalankan taktik dan strategi tim, memungkinkan pemain membuat keputusan cepat dan tepat di lapangan. Keterampilan dasar juga esensial untuk mencetak gol, menghentikan serangan lawan, dan mendukung kerja sama tim. Penguasaan keterampilan dasar yang solid juga berkontribusi pada respons cepat terhadap perubahan situasi permainan, mengurangi kesalahan, serta meningkatkan prestasi individu dan tim. Oleh karena itu, membangun fondasi yang kuat dalam keterampilan dasar merupakan landasan yang krusial untuk pengembangan kemampuan lebih lanjut dalam sepakbola.

Analisis Piala Dunia Sepak Bola 2010 menunjukkan bahwa sebanyak 80,69% dari

gol dicetak melalui tendangan (Njororai, 2013). Hal ini menunjukkan bahwa teknik yang dominan dalam permainan sepakbola adalah shooting. Tujuan utama dari serangan dalam sepak bola adalah mencetak gol ke gawang lawan, dan semakin baik ketepatan passing dan tembakan setiap pemain, semakin besar peluang tim untuk menguasai permainan dan, tentu saja, meraih kemenangan (Syachputera et al., 2022). Tindakan menendang dapat dilakukan ketika bola diam, bergerak, atau melayang di udara. Dalam penelitian ini, karena jaraknya 16,5 meter, penulis memilih untuk menendang bola dalam keadaan diam. Untuk melakukan tendangan yang efektif, pemain perlu memperhatikan beberapa prinsip dasar menendang bola dalam keadaan diam, di mana bola ditempatkan pada suatu titik tertentu. Anam, dkk (2021) mengidentifikasi beberapa keterampilan dasar menendang, termasuk tembakan instep drive, full volley, half volley, side volley, dan swerving (menikung).

Fenomena perkembangan sepakbola di dunia, terutama melalui Sekolah Sepakbola (SSB) di berbagai daerah, mencerminkan peningkatan minat masyarakat dan kesadaran akan pembinaan bakat sejak dini. SSB fokus pada pembinaan bakat usia dini melalui pelatihan teknis dan taktis, partisipasi dalam kompetisi, kerjasama dengan klub sepakbola profesional, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Meskipun SSB menekankan pendidikan, etika, dan nilai-nilai positif, fenomena ini menghadapi tantangan seperti kompetisi ketat dan tekanan pada pemain muda. Penelitian ini mengeksplorasi kompleksitas manajemen dan pengembangan SSB, khususnya dalam konteks keterampilan dasar shooting siswa SSB. Meskipun banyak penelitian memberikan kontribusi positif, terdapat celah permasalahan yang belum terselesaikan, terutama terkait kemampuan shooting siswa SSB yang masih dinilai kurang (Hartian et al., 2022; Lamungga et al., 2020; Muhammad Rizqon Naufal et al., 2022). Hasil penelitian ini menjadi perhatian, menunjukkan bahwa pembinaan keterampilan sepakbola di SSB masih memiliki tantangan yang perlu diatasi.

Shooting dalam sepak bola adalah aksi melepaskan bola ke arah gawang lawan untuk mencetak gol, melibatkan teknik menendang, akurasi, kekuatan, dan kecepatan. Pemain yang menguasai variasi tembakan dapat menjadi lebih efektif, sementara aspek mental seperti keberanian dan ketenangan juga penting. Latihan rutin, variasi situasi permainan, dan kombinasi dengan teknik lain diperlukan untuk meningkatkan kemampuan shooting. Meskipun penting, penelitian lapangan di SSB di Kediri, Jawa Timur, mengungkapkan beberapa permasalahan. Siswa mengalami kesulitan dalam teknik, posisi tubuh, dan kontrol bola saat shooting, dan ada kecenderungan shooting

melenceng dari sasaran, mengurangi efektivitas. Selain itu, banyak siswa yang masih kurang memperhatikan perkenaan kaki dengan bola saat shooting, menghasilkan tendangan yang kurang keras. Pengembangan holistik melalui latihan terstruktur dan perhatian terhadap aspek teknis, mental, dan fisik diidentifikasi sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan shooting siswa.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterampilan shooting siswa SSB PETA Ngino Plemahan Kediri dengan menggunakan tes dan pengukuran. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes shooting sasaran, yang dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang dikembangkan oleh Nurhasan & Cholil (2007). Analisis data yang diperoleh dari pengujian ini akan menjadi dasar evaluasi dan perencanaan untuk memahami sejauh mana kemampuan shooting siswa SSB PETA. Pendekatan penelitian observasi merupakan suatu strategi penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap peristiwa atau fenomena tanpa intervensi aktif dari peneliti. Dalam metode ini, tujuan peneliti adalah merekam dan mengamati perilaku, kejadian, atau karakteristik tertentu tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel yang terlibat. Metode observasi dapat diimplementasikan secara langsung di lapangan. Teknik sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel menggunakan kriteria atau syarat tertentu yang diberikan pada subjek penelitian. Setelah memenuhi kriteria pengambilan sampel, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 20 siswa SSB PETA Ngino, Plemahan, Kediri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan shooting yang disusun oleh Nurhasan & Cholil. (2007). Instrumen ini memiliki validitas sebesar 0,565 dan reliabilitas 0,654 dalam pengujian ulang validitas dan reliabilitas instrumen (Y. Efendi & Widodo, 2019).

HASIL

Setelah melakukan pengambilan data sesuai dengan prosedur pengambilan, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dari segi tendensi datanya. Selain itu penyajian data juga dilakukan dengan cara tabel distribusi frekuensi dan histogram. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tendensi Data Penelitian

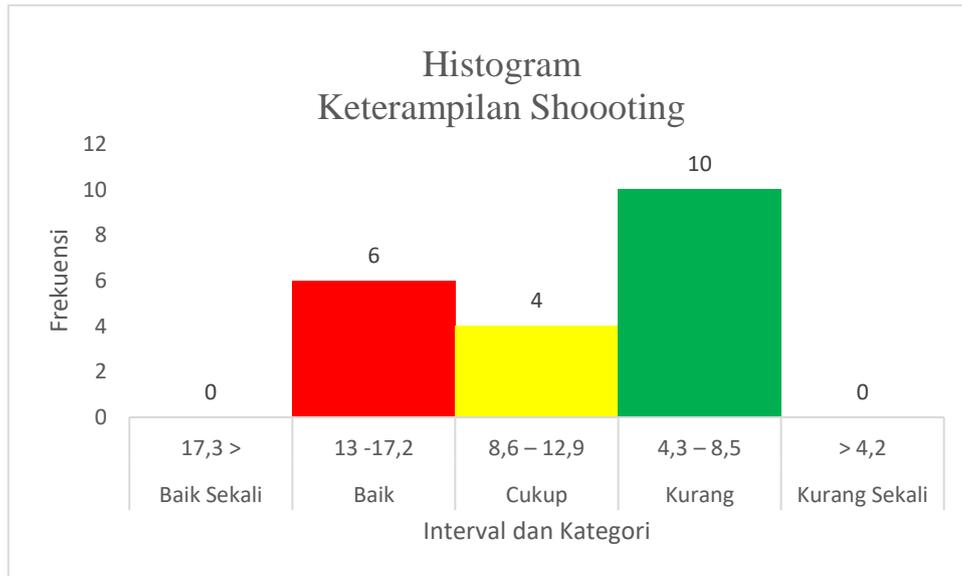
Nilai Maksimal	15
Nilai Minimal	5
Mean	9.4
Median	8.5
Modus	13
Standar Deviasi	3.13553

Berdasar pada tabel 2 yaitu penyajian data berdasar pada tendensi datanya, maka ditemukan nilai maksimal=15, nilai minimal=5, mean=9,4, median=8,5, modus=13, dan standar deviasi=3,135. Jika disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel .2. Distribusi Frekuensi Keterampilan *Shooting*

NO	Kategori	Interval	Frek	Frek Komulatif	Frek Relatif
1	Baik Sekali	17,3 >	0	0	0%
2	Baik	13 -17,2	6	6	30%
3	Cukup	8,6 – 12,9	4	10	20%
4	Kurang	4,3 – 8,5	10	20	50%
5	Kurang Sekali	> 4,2	0	20	0%
Jumlah			20		100%

Tebal 2 menunjukkan penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi tentang keterampilan shooting atlet SSB PETA Ngino. Sehingga ditemukan pada masing-masing kategori sebagai berikut: kurang sekali dengan frekuensi = 0, kurang dengan frekuensi = 10, dengan frekuensi = 4, kategori baik dengan frekuensi = 6, dan baik sekali dengan frekuensi = 0. Jika disajikan dalam bentuk histogram, maka dapat dilihat pada gambar berikut:



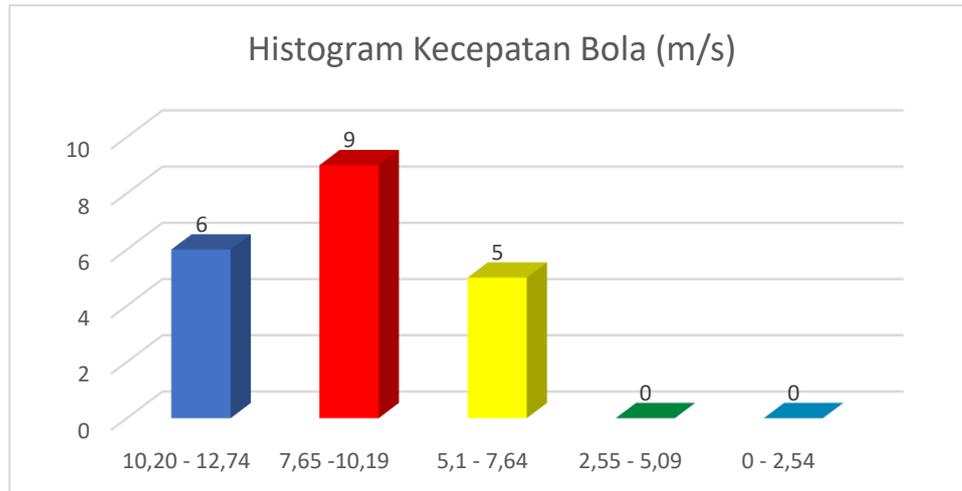
Gambar 1. Histogram Keterampilan *Shooting*

Selanjutnya data yang disajikan adalah kecepatan hasil tendangan atau kecepatan bola dalam satuan meter/second (m/s). penyajian data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecepatan Bola (m/s)

No	Interval	Frekuensi	Frek Komulatif	Frek relatif
1	10,20 - 12,74	6	3	30%
2	7,65 -10,19	9	13	45%
3	5,1 - 7,64	5	20	25%
4	2,55 - 5,09	0	20	0%
5	0 - 2,54	0	20	0%
		20		100%

Berdasar pada tabel 3 menunjukkan bahwa kecepatan bola terbagi pada beberapa interval. Pada interval 0 – 2,54 m/s memiliki frekuensi = 0, 2,55 – 5,09 m/s memiliki frekuensi = 0, interval 5,1 – 7,64 m/s memiliki frekuensi = 5, interval 7,65 – 10,19 m/s memiliki frekuensi = 9, dan interval 10,20 – 12,74 m/s memiliki frekuensi = 6. Jika disajikan dalam bentuk histogram, maka dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Kecepatan Bola (m/s)

PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan shooting atlet SSB PETA Ngino, Plemahan, Kediri menunjukkan kategori kurang. Keberhasilan dalam mengeksekusi tendangan dalam sepakbola dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor kunci. Penguasaan teknik dasar menembak, termasuk penempatan tubuh dan sudut kaki, memegang peranan utama dalam mencapai tingkat akurasi yang dibutuhkan untuk mencetak gol. Keterampilan menendang bola merupakan kemampuan individu, baik atlet atau siswa, dalam upayanya meletakkan bola ke dalam sasaran, yaitu gawang. Ini melibatkan penggunaan gerakan tubuh atau anggota badan secara disengaja dengan tujuan untuk mencapai prestasi atau tujuan tertentu, dengan memanfaatkan energi, teknik, dan waktu secara efisien (R. Efendi, 2016).

Selain itu, kekuatan tendangan juga menjadi faktor penting, dengan latihan untuk meningkatkan kekuatan otot tungkai berperan sebagai pendukung. Pemahaman taktis, seperti kemampuan menilai situasi permainan dan memilih momen yang tepat, juga memiliki dampak terhadap kesuksesan saat melakukan shooting. Faktor mental, seperti konsentrasi dan ketenangan pikiran, turut serta dalam meningkatkan performa secara keseluruhan. Pengalaman bermain dalam berbagai situasi permainan memiliki peran penting dalam mengembangkan naluri dan rasa percaya diri. Kondisi fisik yang prima, melalui latihan kebugaran dan peningkatan kekuatan otot, berkontribusi pada daya tahan selama pertandingan (Raharjo, 2018). Latihan yang konsisten, penguasaan kaki dominan, dan penempatan tubuh yang cermat juga merupakan unsur-esensial dalam meningkatkan keberhasilan shooting. Kombinasi dari faktor-faktor ini mampu memberikan kontribusi

yang signifikan terhadap kemampuan seorang pemain sepakbola dalam meraih gol.

Dalam konteks tendangan, shooting termasuk dalam tendangan ke arah gawang yang dilakukan dengan keras agar bola memiliki kecepatan. Hal ini juga dibutuhkan koordinasi mata-kaki untuk menghasilkan tendangan yang keras, cepat dan akurat (Anam et al., 2018). Hal ini diperlukan koordinasi mata-kaki dari serangkaian gerakan menendang yaitu awalan, menendang dan gerakan lanjutan. Sehingga gerakan tendangan sendiri harus diberikan awalan yang baik dan gerakan lanjutan. Sehingga dengan gerakan awal dan lanjutan yang baik akan menghasilkan shooting yang optimal (Anam et al., 2021).

Melihat dari hasil penelitian di SSB PETA Ngino Plemahan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur terlihat bahwa keterampilan shooting yang dimiliki atlet masih kurang. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang sudah disebutkan di atas. Jadi diperlukan pendalaman kajian kembali tentang keterampilan shooting pada SSB PETA untuk penelitian selanjutnya. Berdasar pada konsep penelitian ini, analisis yang diberikan berupa keterampilan shooting atlet SSB Ngino yang bertujuan untuk mengungkap dari kenyataan dilapangan. Berdasar dari hasil observasi di awal maka nampak jelas keterampilan shooting atlet SSB Ngino, Plemahan, Kabupaten Kediri perlu diberikan perhatian agar lebih baik lagi

KESIMPULAN

Berdasar pada analisis data dan pembahasan ditemukan bahwa hasil penelitian menunjukkan keterampilan shooting Atlet SSB PETA Ngino, Plemahan, Kediri masih masuk pada kategori kurang. Hal ini dapat dijelaskan pada kategori kurang sekali dengan frekuensi = 0 sebanyak 0%, kategori kurang dengan frekuensi = 10 sebesar 50%, kategori Cukup dengan frekuensi = 4 sebesar 20%, kategori baik dengan frekuensi = 6 sebesar 30%, dan kategori baik sekali dengan frekuensi = 0 sebanyak 0%. Maka dapat dikatakan bahwa keterampilan shooting atlet SSB PETA Ngino, Plemahan, Kediri masuk pada kategori Kurang dengan frekuensi 10 sebesar 50%

REFERENSI

- Anam, K., Irawan, F. A., & Nurrachmad, L. (2018). Pengaruh Metode Latihan dan Koordinasi Mata-Kaki terhadap Ketepatan Tendangan Jarak Jauh. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 8(2).
- Anam, K., Zullfa, G. M., Irawan, F. A., Widya, D. F., Nurrachmad, L., & Susanto, N. (2021). Latihan Akurasi Shooting Sepak Bola Dengan Sasaran Gawang Besar-Kecil

- Dan Sasaran Ban Mana Yang Efektif? *Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, Indonesia, 4, 55–63.* https://www.researchgate.net/profile/Nugroho-Susanto-2/publication/357248609_Latihan_akurasi_shooting_sepakbola_Sasaran_gawang_besar-kecil_dan_sasaran_ban_mana_yang_efektif/links/63a216e251f6c723c6b4a870/Latihan-akurasi-shooting-sepakbola-Sasaran-gawang-b
- Efendi, R. (2016). Pengaruh Metode Latihan Practice Session, Test Session Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterampilan Menendang Dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Unsika, 4*(1), 91–106.
- Efendi, Y., & Widodo, A. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Shooting Sepak Bola Pada Pemain Tim Persiwu FC Jatiyoso. *Jurnal Nahasiswa Universitas Negeri Surabaya, 07*(02), 367–372.
- Hartian, S. A., Dewi, C., & Apriansyah, D. (2022). Analisis Ketrampilan Shooting Dengan Punggung Kaki Dan Kaki Bagian Dalam Pada Ekstrakurikuler Futsal SMA N 4 Bengkulu Selatan. *Educative Sportive-EduSport, 2*(3), 64–69.
- Lamungga, P., Iqbal, M., & Alsaudi, A. T. B. D. (2020). Keterampilan Shooting Bola pada Permainan Sepakbola Menggunakan Metode Bagian. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II, 8–14.*
- Muhammad Rizqon Naufal, Widha Srianto, & Agustanico Dwi Muryadi. (2022). Analisis Kemampuan Shooting Sepak Bola Usia 10-12 Tahun Pada Sekolah Sepak Bola (Ssb) Bina Nusantara Klaten Tahun 2022. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran), 8*(2), 12–26. <https://doi.org/10.36728/jip.v8i2.2025>
- Njororai, W. W. S. (2013). Analysis of goals scored in the 2010 world cup soccer tournament held in South Africa. *Journal of Physical Education and Sport, 13*(1), 6–13. <https://doi.org/10.7752/jpes.2013.01002>
- Nurhasan, & Cholil, H. (2007). *Tes dan Pengukuran Keolahragaan*. FPOK UPI.
- Raharjo, S. M. (2018). Pengembangan Alat Target Tendangan Untuk Melatih Akurasi Shooting Pemain Sepak Bola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi), 14*(2), 164–177. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i2.23827>
- Syachputera, M. L., Anam, K., Nurrachmad, L., Widya, D. F., Yuwono, Y., & Gulsirirat, P. (2022). Pengaruh latihan passing bervariasi terhadap akurasi passing siswa sekolah sepakbola Persisac kelompok usia 10-12 tahun. *Sepakbola, 2*(1), 11. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v2i1.146>
- Tri, H. (2014). Pengaruh Modifikasi Permainan Sepakbola Terhadap Kerjasama Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Rekreasi(studi pada siswa kelas XI SMAN 1 kesamben jombang). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume, 2*, 10–13.
- Yona Mahatmasari, P. (2018). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Passing-Stopping Bermain Sepakbola. *Jurnal Pendidikan*
-

Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, 1, 1–12.